

# PETUALANGAN SI PONGAL SEEKOR BABI



Pongal si babi memang hobi tidur. Kadang-kadang dia bisa tidur seharian!

Tidak mengherankan jika ekornya cepat bosan.

Suatu hari, ketika Pongal bangun dari tidur siangnya, ekornya sudah tidak ada. Ternyata, ia telah berpetualang tanpa ekornya!





Babi itu merasa aneh  
karena tidak memiliki ekor.  
Jadi, dia memutuskan  
untuk mencarinya.



**KERAS!** “Hutan ini terlalu berantakan!” kata Pongal.

**Astaga!** Dia terjatuh karena tersandung batang kayu.

**DHADAAAM!**  
Dia terjatuh ke semak-semak.



“Apakah ada yang melihat ekorku?” tanya Pongal.

“Mengapa kamu tidak coba ekor jamur saja?” jawab Langur.

**“HUMPH!”** kata Pongal. **“Tapi aku  
"aku ingin ekorku kembali!"**

Dia mencarinya di tempat lain.

Wah! “Kota ini bising banget!” kata Pongal.

**BIP-BIP!** Dia mengelak.  
becak otomatis yang bergerak zig-zag.

**DRRING-DRRING!** Dia berusaha merangkak di bawah sepeda.



“Apakah ada yang melihat ekorku?”  
tanya Pongal.

“Mengapa kamu tidak coba ekor  
balon saja?” jawab Crow.

“**GAAAH!**” kata Pongal. “Tapi aku  
mau

“Ekorku sendiri kembali!” Dia  
mencarinya di tempat lain.



**GRRRUMPH!** “Ini terlalu gelap!” kata Pongal.

**KLIK-KLIK!** Dia melakukannya dengan hati-hati.  
melangkah ke depan di atas batu.  
**TETAP TENANG DAN CINTAILAH!** Dia jatuh ke dalam tumpukan batu.



“Apakah ada yang melihat ekorku?” tanya Pongal.





“Mengapa kamu tidak coba ekor stalaktit saja?” jawab Kelelawar.

**“UFFFF!”** kata Pongal. **“Tapi aku mau “Ekornya sendiri kembali!”** Dia pun pergi mencarinya di tempat lain.



**SPLISH-SPLOSH! “Di bawah laut sangat basah!” kata Pongal.**

**DHUM-DHUM!**  
Sejumlah ikan berwarna-warni ingin bergoyang bersama Pongal.

An illustration of an underwater scene. In the upper right, a large sea turtle with a brown and green patterned shell and a brown head with large white eyes is swimming. In the lower right, a black and white dog is swimming, looking towards the left. The background is a light blue-green color with various sea creatures: several pink jellyfish with long tentacles, a small orange fish, a green fish, and a pink fish. There are also some red, spiky sea anemones or coral-like structures. The overall style is colorful and whimsical.

**WUSSH! Dia ngumpet di balik karang.**

“Apakah ada yang melihat ekorku?” tanya Pongal.

“Mengapa kamu tidak coba ekor rumput laut saja?” jawab kura-kura.

**“UGGGGH!”** kata Pongal.

**“Tapi aku ingin ekorku sendiri lagi!”** Dia pergi mencarinya di tempat lain.

**PLONK!** “Gurun ini panas banget!”

kata Pongal.

**FOOSSH!** Dia tidak tahu bahwa dia  
duduk di pinggir bukit pasir.

**WHUMP!** Dia terjatuh ke bawah.  
ke bawah.

“Apakah ada yang  
melihat ekorku?”  
tanya Pongal.



“Kenapa kamu tidak coba ekor kaktus saja?” jawab Unta.

**“AAAHOON!”** teriak Pongal. **“Tapi aku ingin ekorku sendiri lagi!”** katanya.

untuk mencarinya di lokasi lain.



**BRRRRRR!** “Puncak gunung ini dingin banget!” kata Pongal.

**AYIEEEE!** Seluruh dunia itu adalah jauh ke bawah.

**THUMMMP-THUMMMP!** Dia mundur sebelum dia merasa terlalu pusing.





“Apakah ada yang melihat ekorku?”  
tanya Pongal.

“Mengapa kamu tidak coba gaya  
sock tail saja?” jawab Yak.

Pongal melihat ekor barunya.

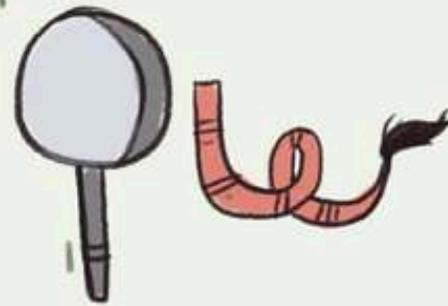
"Ini sangat indah," kata Pongal. Dia teringat semua ekor lain yang pernah dia coba.

**HARRRUMPH! "Aku pastinya tidak akan**

"Pakai kaktus lagi!" Namun, memiliki banyak ekor yang berbeda itu sebenarnya cukup seru. Dia menyadari bahwa semua orang memiliki ekor yang sama selamanya.

Pongal telah membuat keputusan. Si ekor bisa menjelajahi dunia dan menjalani petualangannya sendiri. Si babi akan tetap di rumah dan menjalani petualangannya sendiri.





TAMAT

